

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang hanya bersifat menggambarkan (Ramdhan, 2021). Tahapan penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap persiapan meliputi menentukan lokasi penelitian, menentukan populasi, menghitung sampel, menentukan waktu penelitian dan menyiapkan kuesioner. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti menyebarkan kuesioner pada masyarakat RT 003 RW 007 yang telah dijadikan sampel penelitian. Tahap akhir yaitu analisa data, penyajian data dalam bentuk tabel dan pengambilan kesimpulan atas hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau kelompok di mana peneliti melakukan penelitian (Swarjana & SKM, 2022) . Populasi dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah seluruh masyarakat di lingkup RT 003 RW 007, yakni sejumlah 225 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana & SKM, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat RT 003 RW 007 yang jumlah dihitung menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+225 (e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

N = jumlah populasi

e = margin error yang ditoleransi, yaitu senilai 10%

Hasil perhitungan dapat dibulatkan ke atas untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Maka sampel yang diperlukan oleh peneliti adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$
$$n = \frac{225}{1+225 (0,1^2)}$$

$n = 69,3$ dibulatkan menjadi 70 responden

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 70 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non probability quota sampling*. Teknik ini adalah jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak yang dimaksudkan sebagai representasi yang tidak bias dari total populasi.

Berikut kriteria sampel yang dipilih peneliti :

A. Kriteria inklusi

1. Masyarakat dalam lingkup RT 003 RW 007 .
2. Sehat akal dan jasmani
3. Usia dalam rentang 17 – 60 tahun
4. Bersedia mengisi kuesioner
5. Mampu membaca dan menulis

B. Kriteria eksklusi

1. Masyarakat yang tidak bersedia mengisi kuesioner
2. Tidak mengisi kuesioner secara lengkap

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan RT 003 RW 007 Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dan waktu pelaksanaan di bulan Mei 2023.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU obat. Definisi operasional variabel terdapat pada tabel

berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Sub variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Tingkat pengetahuan terhadap DAGUSIBU	Cara mendapatkan	Pengetahuan tentang dimana mendapatkan obat secara legal	Kuesioner 1-3	Kategori: a. Baik : ≥76%- 100% b.Cukup : ≥60%- 75% c. Kurang : <60%	Ordinal
	Cara menggunakan	Pengetahuan tentang penggunaan obat dan aturan pakai obat	Kuesioner 4-6		Ordinal
	Cara menyimpan	Pengetahuan tentang penyimpanan obat seperti di dalam lemari es , jauh dari jangkauan anak – anak, terlindung dari cahaya dan atau dalam wadah tertutup rapat.	Kuesioner 7-9		Ordinal
	Cara membuang	Pengetahuan tentang membuang obat dengan benar contohnya bila obat sudah rusak apakah perlu membuka kemasan, mengubur isi dan atau menghancurkan obat terlebih dahulu	Kuesioner 10-12		Ordinal

3.5 Instrumen penelitian

Dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang terkait.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 12 pertanyaan, terdiri dari 3 pertanyaan untuk masing – masing subvariabel dan sudah melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa kali pengambilan data.

Berikut tahapan pengumpulan data yang peneliti lakukan :

1. Peneliti menemui responden yang berada di area RT 003 RW 007
2. Perkenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner
3. Menyerahkan kuesioner pada responden
4. Responden mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada
5. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti
6. Analisa data.
7. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menguji sejauh mana validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas bertujuan sebagai alat ukur yang valid sehingga dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat. Sesuai dengan uji validitas maka kuesioner yang digunakan harus memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (Cahyono, 2018).

Uji reliabilitas yang digunakan untuk menjelaskan ketelitian, kestabilan dan ketepatan teknik pengukuran. Dan bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Kuesioner dikatakan reliable bila digunakan berkali – kali memberi nilai yang sama yakni nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,6 (Cahyono, 2018) .

3.8 Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian merupakan analisa data kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan tabel

distribusi frekuensi terhadap hasil kuisioner. Teknik analisa digunakan peneliti dengan pemberian skor: Benar = 1; Salah : 0

Skala yang digunakan adalah skala ordinal. Analisa distribusi tabel frekuensi dapat diketahui dengan rumus :

$$- \quad p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah jawaban seluruh item soal

Selanjutnya persentase jawaban diinterpretasikan dengan kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut (Suharsimi, 2006):

a. Baik : Hasil presentasi $\geq 76\%$ -100%

b. Cukup : Hasil presentasi $\geq 60\%$ -75%

c. Kurang : Hasil presentasi $< 60\%$